REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah terkait, tetang problem penyebab pernikahan di usia muda di Desa Slungkep Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Bagaimana pernikahan muda di Desa Slungkep dan kepuasan hidup yang di dapatkan dari menikah di Usia muda yang terjadi di Desa Slungkep. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadinya pernikahan di usia muda terdapat berbagai macam problem yang berbeda-beda. Seperti pernikahan di usia muda yang terjadi di Desa Slungkep Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Pernikahan di Desa Slungkep disebabkan oleh pergaulan bebas, terpengaruhnya media sosial dalam penggunaan *handphone,* perjodohan, ekonomi, pendidikan orang tua yang rendah, faktor lingkungan, hamil di luar nikah, keinginan pribadi
2. Penelitian yang telah diamati, pernikahan muda di Desa Slungkep sudah terjadi pada saat dulu hingga berlangsung sampai saat ini. Karena pola fikir masyarakat yang sebagian belum maju, keterpaksaan mind set yang masih menjadi acuan dalam masyarakat sekitar.
3. Peran konseling pernikahan dalam pernikahan di usia muda adalah jika ekonominya baik akan merasakan lebih lama untuk menikmatinya, bisa saling menerima dan mengerti dengan pasangan (suami atau istri), bisa bersikap dewasa dalam menghadapi sebuah masalah yang ada di rumah tangganya, terpenuhinya kebutuhan biologis secara halal, puas menjalankan ibadah kepada Allah dengan tenang, mempunyai rasa taggung jawab pekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti anjurkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika ingin menikah muda, sebaiknya difikirakan matang-matang terlebih dahulu tentang dampak, efek, keuntungan dan kerugian dari menikah muda kedepannya jadi jangan menuruti hawa nafsu sesaat.
2. Merubah mindset dan cara pandang masyarakat tentang perempuan yang akan menempuh pendidikan yang lebih tinggi

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

agar mempunyai pemikiran dan wawasan yang lebih luas jadi tidak boleh membatasi keinginan pendidikan anak perempuan.

3. Bagi orang tua lebih diperhatikan tentang pergaulan dan dapat mengontrol handphone yang di akses anaknya agar anak tersebut tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak memungkinkan akan membuat anak tersebut terlebih lagi sebagai orang tua akan merasakan menyesal karena tidak bisa menjaga anaknya dengan baik dan benar.

REPOSITORI IAIN KUDUS